

PERNYATAAN KEASILIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Arsudin
NIM : 232631213
Jenjang : Magister
Program : Studi Islam Interdisipliner

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul **“DAKWAH MODERAT DI ERA DIGITAL: ANALISIS PESAN DAN STRATEGI DAKWAH TOLERASI HABIB HUSEIN JA’FAR AL-HADAR DALAM PODCAST”** Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di akademik.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Serang, 16 Oktober 2025

Saya menyatakan

MUHAMAD ARSUDIN

NIM 232631213

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **DAKWAH MODERAT DI ERA DIGITAL:
ANALISIS PESAN DAN STRATEGI
DAKWAH TOLERANSI HABIB HUSEIN
JA'FAR AL-HADAR DALAM PODCAST**

Nama : Muhamad Arsudin
NIM : 232631213
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner
Tanggal Ujian : 05 Januari 2026

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Agama (M.A)

Serang, Januari 2026

Direktur



Prof. Dr. Wasehudin, M.Si
NIP. 197012172008011008

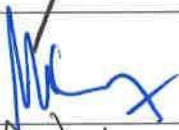
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

**Judul : DAKWAH MODERAT DI ERA DIGITAL:
ANALISIS PESAN DAN STRATEGI
DAKWAH TOLERANSI HABIB HUSEIN
JA'FAR AL-HADAR DALAM PODCAST**

Nama : Muhamad Arsudin
NIM : 232631213
Prodi Studi : Studi Islam Interdisipliner

Diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 05 Januari 2026

TIM PENGUJI

No	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	<u>Dr. Ade Jaya Suryani, M.A</u> NIP. 198105062009121005	23/1/26	
2	Sekretaris/Anggota	<u>Dr. Ahmad Habibi Syahid, M.A.Pd</u> NIP. 199001292019031009	23/1/26	
3	Penguji I	<u>Prof. Dr. Umdatul Hasanah, M.Ag</u> NIP. 197005291996032001	26/01/26	
4	Penguji II	<u>Dr. Syafiin Mansur, M.Ag</u> NIP. 196401081998031001	23/01/26	
5	Pembimbing I	<u>Prof. Dr. Suadi Sa'ad, M.Ag</u> NIP. 196311151994031002	23/01/26	
6	Pembimbing II	<u>Dr. Ade Fakhri Kurniawan, S.Th.I., M.Ud</u> NIP. 198312062006041003	24/1	

ABSTRAK

Muhamad Arsudin NIM : 232631213. Dakwah Moderat di Era Digital : Analisis Pesan dan Strategi Dakwah Toleransi Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Podcast.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Saat ini ceramah digital telah muncul sebagai alat yang ampuh untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan kepada khalayak yang lebih luas. Masalah ini muncul akibat semakin digitalnya ceramah, yang tidak hanya mengubah media penyampaian tetapi juga isi, komunikasi, dan audiens ceramah. Diperlukan gaya ceramah yang sejalan dengan perkembangan zaman selama periode transformasi ini. Habib Husein Ja'far Al-Hadar aktif berceramah melalui podcast, yang populer di kalangan anak muda saat ini. Ceramah-ceramahnya sering kali menyentuh toleransi beragama di tengah masyarakat yang semakin rumit. Keutamaan keberagaman, inklusivitas, dan penentangan terhadap ekstremisme ditekankan dalam ceramah tersebut. Namun demikian, konsep moderasi beragama dan toleransi beragama yang dipromosikan pemerintah tidak lepas dari perdebatan di publik. Sebagian kalangan menilai bahwa narasi moderasi beragama cenderung bersifat normatif dan top-down, sehingga berpotensi disalah pahami sebagai upaya penyeragaman cara beragama atau bahkan intervensi negara terhadap wilayah teologis umat beragama. Kritik ini muncul karena dalam beberapa kasus, moderasi beragama dipersepsikan sebatas slogan kebijakan tanpa penjelasan mendalam mengenai batas-batas teologis, khususnya dalam konteks akidah dan keyakinan. Dalam hal, muncul peran pendakwah dan tokoh agama di ruang publik digital, seperti Habib Husein Ja'far Al-Hadar, yang menawarkan pendekatan alternatif dalam memahami dan toleransi beragama. Melalui gaya dakwah dialogis, santai, dan humoris, Habib Husein Ja'far Al-Hadar berupaya menjembatani nilai toleransi dengan prinsip keIslaman tanpa menafikan akidah. Pendekatan ini sekaligus menjadi kritik kultural terhadap cara pemerintah mensosialisasikan moderasi beragama yang dinilai kurang menyentuh generasi anak muda secara komunikatif dan kontekstual. Akan tetapi, belum ada kajian menyeluruh tentang bagaimana ajaran Habib Husein Ja'far Al-Hadar tentang toleransi yang telah mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap keberagaman. Strategi dakwah menggunakan Strategi *Al-Bayuni*. Untuk menentukan sejauh mana ajaran tersebut benar-benar mempengaruhi masyarakat, diperlukan kajian menyeluruh. Rumusan masalah penelitian ini mencakup dua hal utama: (1) Bagaimana pesan dakwah toleransi yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui *podcast* (2) Strategi apa yang digunakan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam menyebarkan dakwah toleransi. Adapun tujuan penelitian: (1) ingin menganalisis pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al-

Hadar melalui *podcast*. (2) ingin menganalisis strategi yang digunakan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang fokus dokumentasi podcast Habib Husein Ja'far Al-Hadar terkait toleransi dengan metode etnografi terkait pengumpulan data penelitian ini melalui dua yang dikumpulkan dalam penelitian, diantaranya: (1) Arsip (*Archive*): data jenis ini terbentuk tanpa keterlibatan peneliti, (2) Catatan menulis secara reflektif (*reflective notes*) melibatkan analisis kritis sebuah pengalaman, merekam, bagaimana hal itu memengaruhi, dan apa yang akan direncanakan untuk dilakukan berdasarkan pengetahuan sang peneliti. Ini dapat membantu peneliti untuk merenungkan lebih mendalam karena tindakan menuliskan sesuatu di atas kertas dapat membantu orang untuk memikirkan suatu pengalaman dengan seksama. Adapun penulis dalam penelitian ini dapat menyimpulkan bahwasannya, Materi ceramah Habib Husein Ja'far Al-Hadar berfokus pada nilai-nilai toleransi dan moderasi beragama (*wasathiyyah*), yakni ajaran yang menekankan keseimbangan, keadilan, serta penolakan terhadap sikap ekstrem dalam beragama. Ia berpendapat bahwa Islam secara prinsip sudah mengandung ajaran moderasi, namun umat Islam memiliki tanggung jawab moral untuk mengaktualisasikannya dalam perilaku sosial dan kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, *podcast* Habib Husein Ja'far Al-Hadar berfungsi bukan hanya sebagai media dakwah, melainkan juga sebagai instrumen edukatif dan kultural dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, keterbukaan, serta anti-ekstremisme di tengah masyarakat yang majemuk. Pendekatan tersebut merepresentasikan upaya kontekstualisasi dakwah Islam agar tetap relevan dengan dinamika sosial dan tantangan era digital.

Kata Kunci : Analisis, Dakwah, Moderasi, Toleransi, Pesan, Strategi

ABSTRACT

Muhamad Arsudin NIM: 232631213. Moderate Da'wah in the Digital Era: An Analysis of the Message and Strategy of Da'wah Tolerance Habib Husein Ja'far Al-Hadar in Podcast.

This research is based on the fact that digital lectures have emerged as a powerful tool to spread religious messages to a wider audience. This problem arises due to the increasingly digital nature of lectures, which not only change the medium of delivery but also the content, communication, and audience of lectures. A style of lectures that is in line with the times is needed during this period of transformation. Habib Husein Ja'far Al-Hadar is actively lecturing through podcasts, which are popular among young people today. His lectures often touched on religious tolerance in an increasingly complicated society. The virtues of diversity, inclusivity, and resistance to extremism were emphasized in the lecture. However, the concept of religious moderation and religious tolerance promoted by the government cannot be separated from public debate. Some people consider that the narrative of religious moderation tends to be normative and top-down, so it has the potential to be misunderstood as an effort to standardize religious methods or even state intervention in the theological area of religious people. This criticism arises because in some cases, religious moderation is perceived as a policy slogan without an in-depth explanation of theological boundaries, especially in the context of faith and belief. In this case, the role of preachers and religious leaders in the digital public sphere emerged, such as Habib Husein Ja'far Al-Hadar, who offered an alternative approach to understanding and tolerating religion. Through a dialogical, relaxed, and humorous style of da'wah, Habib Husein Ja'far Al-Hadar seeks to bridge the value of tolerance with Islamic principles without denying the faith. This approach is also a cultural criticism of the government's way of socializing religious moderation, which is considered less touching to the younger generation communicatively and contextually. However, there has not been a comprehensive study of how Habib Husein Ja'far Al-Hadar's teachings on tolerance have affected people's perception of diversity. The da'wah strategy uses the *Al-Bayuni* Strategy. To determine the extent to which these teachings really affect society, a thorough study is needed. The formulation of this research problem includes two main things: (1) How is the message of tolerance da'wah conveyed by Habib Husein Ja'far Al-Hadar through the *podcast* (2) What strategies are used by Habib Husein Ja'far Al-Hadar in spreading the da'wah of tolerance. The objectives of the research are: (1) to analyze the da'wah message conveyed by Habib Husein Ja'far Al-Hadar through *podcasts*. (2) want to analyze the strategy used by Habib Husein Ja'far Al-Hadar. This research uses a qualitative type of research, which focuses on

the documentation of Habib Husein Ja'far Al-Hadar's podcast related to tolerance with ethnographic methods related to the collection of data in this research through two collected in the research, including: (1) Archive: this type of data is formed without the involvement of the researcher, (2) Reflective *notes*) involves a critical analysis of an experience, recording, how it affects, and what it will be planned to do based on the researcher's knowledge. This can help researchers to ponder more deeply because the act of writing something down on paper can help people to think about an experience carefully. The author in this study can conclude that, Habib Husein Ja'far Al-Hadar's lecture material focuses on the values of religious tolerance and moderation (*wasathiyyah*), which are teachings that emphasize balance, justice, and rejection of extreme attitudes in religion. He argued that Islam in principle already contains the teachings of moderation, but Muslims have a moral responsibility to actualize it in social behavior and daily life.

Thus, Habib Husein Ja'far Al-Hadar's podcast functions not only as a da'wah medium, but also as an educational and cultural instrument in instilling the values of tolerance, openness, and anti-extremism in a pluralistic society. This approach represents an effort to contextualize Islamic da'wah to remain relevant to social dynamics and the challenges of the digital era.

Keywords: Analysis, Da'wah, Moderation, Tolerance, Message, Strategy

الملخص

محمد أرسالدين نيم: ٢٣٢٦٣١٢١٣. الدعوة المعتدلة في العصر الرقمي: تحليل رسالة واستراتيجية التسامح مع الدعوة حبيب حسين جعفر الحضور في بودكاست.

تستند هذه الأبحاث إلى حقيقة أن المحاضرات الرقمية أصبحت أداة قوية لنشر الرسائل الدينية إلى جمهور أوسع. تنشأ هذه المشكلة بسبب الطبيعة الرقمية المتزايدة للمحاضرات، التي لا تغير فقط وسيلة التقديم بل أيضا محتوى المحاضرات والتواصل وجمهورها. هناك حاجة إلى أسلوب محاضرات يتماشى مع العصر خلال هذه الفترة من التحول. حبيب حسين جعفر الحاضر يلقي المحاضرات بنشاط من خلال البودكاستات التي تغطي بشعبية بين الشباب اليوم. غالبا ما تناولت محاضراته التسامح الديني في مجتمع يزداد تعقيدا. تم التأكيد في المحاضرة على فضائل التنوع، والشمولية، ومقاومة التطرف. ومع ذلك، لا يمكن فصل مفهوم الاعتدال الديني والتسامح الديني الذي تروج له الحكومة عن النقاش العام. يعتقد بعض الناس أن سرديّة الاعتدال الديني تميل لأن تكون معيارية ومن الأعلى إلى الأسفل، لذا قد يساء فهمه كمحاولة لتوحيد الأساليب الدينية أو حتى تدخل الدولة في المجال اللاهوتي للمتمدين. ينشأ هذا الانتقاد لأن الاعتدال الديني ينظر إليه في بعض الحالات كشعار سياسي دون شرح معمق للحدود اللاهوتية، خاصة في سياق الإيمان والمعتقد. في هذه الحالة، ظهر دور الوعاظ والقادة الدينيين في المجال العام الرقمي، مثل حبيب حسين جعفر الحاضر، الذي قدم نمجا بديلا لفهم الدين وتسامحه معه. من خلال أسلوب الدعوة الحوارية والريح والفكاهي، يسعى حبيب حسين جعفر الهادر إلى ربط قيمة التسامح بالمبادئ الإسلامية دون إنكار الدين. هذا النهج هو أيضا نقد ثقافي لطريقة الحكومة في توبيخ الاعتدال الديني اجتماعيا، والتي تعتبر أقل تأثيرا للجيل الأصغر من الناحية التواصلية والسياقية. ومع ذلك، لم تجر دراسة شاملة حول كيفية تأثير تعاليم حبيب حسين جعفر الحاضر حول التسامح على تصور الناس للتنوع. تستخدم استراتيجية الدعوة استراتيجية البيوني. لتحديد مدى تأثير هذه التعاليم فعليا على المجتمع، هناك حاجة إلى دراسة شاملة. تتضمن صياغة هذه المشكلة البحثية أمرين رئيسيين: (١) كيف يتم نقل رسالة دعوة التسامح التي ينقلها حبيب حسين جعفر الحضور من خلال البودكاست (٢) ما هي الاستراتيجيات التي يستخدمها حبيب حسين جعفر الحاضر في نشر دعوة التسامح؟ أهداف البحث هي: (١) تحليل رسالة الدعوة التي نقلها حبيب حسين جعفر الحاضر من (٢) يريد تحليل الاستراتيجية التي استخدمها حبيب حسين جعفر الحاضر. يستخدم هذا البحث نوعا خلال البودكاستات. نوعيا من البحث، يركز على توثيق بودكاست حبيب حسين جعفر الحاضر المتعلق بالتسامح باستخدام طرق إثنوغرافية مرتبطة بجمع البيانات في هذا البحث من خلال اثنين من البيانات التي جمعت في البحث، بما في ذلك: (١) الأرشيف: هذا النوع من البيانات يتكون دون تدخل الباحث، (٢) ملاحظات تأملية) يتضمن تحليلا نقديا للتجربة، والتسجيل، وكيف تؤثر عليها، وما سيتم التخطيط له بناء على معرفة الباحث. هذا يمكن أن يساعد الباحثين على التفكير بعمق أكبر لأن فعل كتابة شيء على الورق يمكن أن يساعد الناس على التفكير في التجربة بعناية. يمكن للكاتب في هذه الدراسة أن يستنتج أن مادة محاضرات حبيب حسين جعفر الحاضر تركز على قيم التسامح الديني والاعتدال (الوسطية)، وهي تعاليم تركز على التوازن والعدالة ورفض المواقف المتطرفة في الدين. جادل بأن الإسلام من حيث المبدأ يحتوي بالفعل على تعاليم الاعتدال، لكن على المسلمين مسؤولية أخلاقية لتحقيقها في السلوك الاجتماعي والحياة اليومية.

وهكذا، يعمل بودكاست حبيب حسين جعفر الحاضر ليس فقط كوسيط للدعوة، بل أيضا كأداة تعليمية وثقافية لغرس قيم التسامح والانفتاح ومناهضة التطرف في مجتمع تعددي. يمثل هذا النهج جهدا لوضع الدعوة الإسلامية في سياق يبقى ذات صلة بالديناميات الاجتماعية وتحديات العصر الرقمي.

الكلمات المفتاحية: التحليل، الدعوة، الاعتدال، التسامح، الرسالة، الاستراتيجية

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul *“Dakwah Moderat Di Era Digital: Analisis Pesan Dan Strategi Komunikasi Dakwah Toleransi Habib Husein Ja’far Al-Hadar Dalam Podcast”* ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agama pada Prodi Studi Islam Interdisipliner. Tesis ini disusun sebagai upaya bahwa dakwah di zaman sekarang tidak harus menyampaikan secara langsung, bisa melalui platfrom digital seperti : YouTube, Instagram, Tiktok, dan Facebook.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ishom, M.A., selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wasehudin, M.Si., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. Ade Fakih Kurniawan, S.Th.I, M.Ud., selaku Ketua Program Studi Islam Interdisipliner yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasinya kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Suadi Sa’ad, M.Ag., sebagai Pembimbing I dan bapak Dr. Ade Fakih Kurniawan, S.Th.I, M.Ud., sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan arahan dan masukannya kepada penulis sehingga terselesaikannya tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Pascasarjana dan seluruh Civitas Akademik UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah mengantarkan penulis hingga dapat menyelesaikan tesis ini.

6. Terima kasih yang tak terhingga kepada bapak Dr. Waesul Kurni, M.A dan ibu Neng Suhaeriah, Spd.I sebagai orang tua penulis atas do'a, kasih sayang dan dukungan yang tiada henti, serta keyakinan yang telah diberikan hingga terselesaikannya pendidikan magister ini.
7. Terima kasih bapak Andi Sutisna, Spd.I M.Si., kepala sekolah smk Miftahul Jannah Cikupa Tangerang Banten yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga terselesaikan tesis ini.
8. Terima kasih ibu Mega Tawwakal Noviyani, SKM., kepala sekolah smk Pujangga Pasar Kemis Cikupa Tangerang Banten yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga terselesaikan tesis ini.
9. Terima kasih kepada Siti Waspiatul Kamilah dan Siti Halimah sebagai Adik Kandung saya, yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga terselesaikan tesis ini.
10. Terima kasih bapak M. Ichsan Nurirahayu, S.Pd., bapak Cecep Rivandi, S.Pd., dan seluruh Civitas sekolah smk Pujangga Pasar Kemis Cikupa Tangerang Banten yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga terselesaikan tesis ini,
11. Terima kasih bapak Saeful Bahri, ST., bapak Didin Wahyudin, S.Pd., dan seluruh Civitas sekolah smk Miftahul Jannah Cikupa Tangerang Banten yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga terselesaikan tesis ini.
12. Terima kasih kepada keluarga besar Alm Abah Haji Royani dan ibu Haji Muneng Kp. Pulo Ds. Bitung Jaya Kec. Cikupa Kab. Tangerang Prov. Banten

Atas segala bantuan yang diberikan. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang melimpah. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna, baik dari isi, metodologi, maupun penerapan teori. Oleh karena itu, kritik dan saran bagi pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan

selanjutnya. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat serta memperkaya khazanah pemikiran studi Islam, khususnya dalam memahami tentang moderasi beragama melalui kehidupan sehari-hari.

Serang, Oktober 2025

Penulis

Muhamad Arsudin

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Konsonan

No.	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا		ط ظ	t
2.	ب	B	ع غ	z
3.	ت	T	ف	
4.	ث	Th	ق ك	Gh
5.	ج	J	ل م	F
6.	ح	h	ن و	Q
7.	خ	Kh	هـ	K
8.	د	D	ء ي	L
9.	ذ	Dh		M
10.	ر	R		N
11.	ز	Z		W
12.	س	S		H
13.	ش	Sh		
14.	ص	s		Y
15.	ض	d		

Sumber: Kate L. Turabian. *A Manual of Writer of Term Paper, Dissertation* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

Vokal

Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
اَ	<i>fathah</i>	A
اِ	<i>kasrah</i>	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber-*ḥarakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber-*ḥarakat* sukun. Contoh: *iqtiḍā* (اقتضاء)

Vokal Rangkap (difting)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
اِيّ وِيّ	<i>fathah</i> dan <i>ya</i> <i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>Ay</i> <i>Aw</i>	a dan y a dan w

Contoh : *alayh* (عليه)

: *mawḍû* (موضوع) Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
اَ اِ اُ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> <i>kasrah</i> dan <i>ya</i> <i>ḍammah</i> dan <i>wawu</i>	<i>â</i> <i>î</i> <i>û</i>	a dan garis di atas i dan garis di atas u dan garis di atas

Contoh : *al-jamâah* (الجماعة)

: *ghalîzan* (غليظا)

: *yadûru* (يدور)

Tâ Marbûṭah

Transliterasi untuk tâ marbûṭah ada dua:

Jika hidup, (menjadi *muḍâf*)
transliterasinya adalah *t*. Jika
mati, atau sukun, transliterasinya
adalah *h*.

Contoh : *sharîat al-islâm* (شريعة الاسلام)
: *al-baqarah* (البقرة)

Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial letter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASILIAN DAN BEBAS PLAGIARISME.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
المُلخَص.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
<u>BAB I</u> PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Batasan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Penelitian Terdahulu	9
H. Kebaruan Penelitian	11
<u>BAB II</u> KAJIAN TEORI	12
A. Dakwah	12
B. Media Dakwah	23
C. Moderasi Beragama	40
D. Toleransi Beragama	50
E. Teori Strategi Dakwah	54
F. Kerangka Alur Penelitian.....	63

<u>BAB III</u> METODOLOGI PENELITIAN	64
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	65
B. Tempat dan Waktu Penelitian	65
C. Data dan Sumber Data	65
1. Data... ..	65
2. Sumber Data	66
D. Teknik Pengumpulan Data	67
E. Teknik Analisis Data	67
<u>BAB IV</u> PESAN & STRATEGI DAKWAH HABIB JA'FAR.....	69
A. Biografi Habib Husein Ja'far Al-Hadar	69
B. Aktivitas Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar	73
C. Karakteristik & Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar.....	75
D. Strategi Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar	94
E. Analisis Pesan Moderasi Beragama & Toleransi Beragama Pada Podcast Habib Husein Ja'far Al-Hadar	110
F. Perdebatan Moderasi Beragama dan Toleransi Beragama	118
G. Sosialisasi Moderasi Beragama dan Toleransi Beragama	134
H. Simulasi Dialog Moderasi Beragama dan Toleransi Beragama.....	140
<u>BAB IV</u> PENUTUP	145
A. KESIMPULAN	145
B. SARAN-SARAN	147
DAFTAR PUSTAKA.....	148